



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1-8

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang

Zhafirah Hani Marelita<sup>1✉</sup>, Elvrin Septyanti<sup>2</sup>, Hermandra<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email: [Zhafirah.hani4435@student.unri.ac.id](mailto:Zhafirah.hani4435@student.unri.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tualang dalam menulis teks deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang disajikan pada penelitian ini dalam bentuk angka-angka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis teks deskripsi yang berdasarkan jenis deskripsi orang. Pada instrumen tes yang digunakan, peneliti menyediakan satu tema yaitu ayah yang akan ditulis. Siswa diminta untuk membuat teks deskripsi dengan memperhatikan aspek penilaian yang ada yaitu kesesuaian judul, isis/gagasan dan diksi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapakah tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tualang? Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tualang tergolong sedang. Hal tersebut diketahui setelah melakukan pengujian menggunakan uji t satu sampel dengan rata-rata 74,68.

Kata Kunci: *Kemampuan Siswa, Menulis, Teks Deskripsi*

## Abstract

This research describes and analyzes the ability of class VIII students at SMP Negeri 7 Tualang in writing descriptive texts. This research is quantitative research because the data presented in this research is in the form of numbers. The data analysis technique in this research uses descriptive statistical techniques. The research instrument used in this research is a descriptive text writing test based on the type of person description. In the test instrument used, the researcher provides one theme, namely father, which will be written about. Students are asked to create descriptive texts by paying attention to the existing assessment aspects, namely the suitability of the title, content/ideas and diction. The problem formulation in this research is what is the level of ability to write descriptive text of class VIII students at SMP Negeri 7 Tualang? Based on the research results, the ability to write descriptive text for class VIII students at SMP Negeri 7 Tualang is classified as moderate. This was discovered after testing using a one-sample t test with an average of 74.68.

Keywords: *Student Ability, Writing, Descriptive Text*

## PENDAHULUAN

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yang dipelajari. Empat aspek tersebut keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Ke empat aspek tersebut menghasilkan kemampuan yang berbeda tetapi saling berhubungan. Salah satunya keterampilan menulis. Menurut Suparno dan Yunus (2007), Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau media. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan menggunakan media tulis sebagai mediana (Oktaviani, 2022). Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian utama dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah memberikan keterampilan menulis sejak kelas awal. Kemampuan menulis pada dasarnya merupakan sebuah proses. Proses yang dimaksud yaitu menulis. Menurut Yasin (2020), semakin banyak orang menulis maka semakin bertambah kemampuannya dalam menulis.

Kegiatan menulis perlahan kurang digemari oleh siswa hal ini disebabkan karena munculnya berbagai media elektronik salah satunya yaitu handphone. Berdasarkan Kurikulum 2013, siswa dituntut untuk dapat terampil dalam kegiatan menulis karena menulis dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, baik untuk komunikasi maupun untuk menyerap pengetahuan yang dipelajarinya. Terdapat beberapa jenis keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi menarik bagi peneliti adalah menulis teks deksripsi. Menurut Dalman (2014), menulis

merupakan sebuah proses kreatif mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Selanjutnya, Akhadiah, dkk (2001) mengemukakan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediana. Menulis juga sebagai proses untuk menuangkan perasaan, ide, pikiran, gagasan, dan keinginan dalam bentuk bahasa tulis. Bahasa tulis dapat digunakan untuk menceritakan, memberitahu, meyakinkan, menggambarkan atau melukiskan, dan menghibur,

Kurikulum 2013 memperkuat peran pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran secara estetis dan logis (Permatasari, 2013). Kurikulum 2013 juga menekankan untuk menggunakan pendekatan secara ilmiah dalam semua pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi tahap mengamati, menanyakan, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan juga menciptakan (Mustafa, dkk., 2015). Pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah sesuai dengan Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang bahasa secara tepat dan kreatif. Pentingnya pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah karena mampu mengarahkan siswa untuk memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun di lingkungan sekitar, serta untuk menanamkan rasa peka terhadap suatu karya sastra sehingga memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra (Maulidah, 2020). Adanya pembelajaran menulis teks deskripsi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir agar mampu menuangkan ide dan pengalamannya menjadi sebuah karya tulis. Menurut Mahsun (2014), adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Teks deskripsi juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri.

Peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tualang bahwa siswa menganggap materi menulis teks deskripsi sulit untuk dipahami. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, didapat dari salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Tualang bahwa materi tentang teks deskripsi sudah diajarkan kepada siswa kelas VII semester ganjil KD. 3.2.1 ( Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi ) dan KD 4.2.2 ( Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata , kelengkapan struktur dan kaidah penggunaan kata, kalimat/ tanda baca/ ejaan).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Tualang yang telah terakreditasi dan menerapkan Kurikulum 2013. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP karena peneliti berasumsi bahwa siswa kelas VIII telah memiliki pemahaman tentang materi menulis teks deskripsi yang telah dipelajari di kelas VII pada semester ganjil. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian, "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang diketahui materi tersebut telah dipelajari, sehingga penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar yang baik khususnya pada pembelajaran tentang materi menulis teks deskripsi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal dari uji keterampilan secara tertulis. Kemudian, hasil dari data yang telah didapatkan dituangkan dalam bentuk angka-angka. Setelah itu dianalisis menggunakan data statistik kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 7 Tualang yang terletak di jalan Raya Bunut – Inpres Pinang Sebatang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 63 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara memberikan tes menulis teks deskripsi kepada siswa. Ali Muhson (2010) menegaskan bahwa kecenderungan hasil temuan penelitian jika menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu dalam bentuk kategori rendah, sedang atau tinggi. Teknik statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, pengujian normalitas melalui uji lilifors dan uji t satu sampel. Dalam buku "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Burhan Bungin (2014) menyebutkan bahwa teknik distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, uji lilifors dan uji t satu sampel dapat menampilkan suatu deskripsi tentang data. Hal tersebut juga dipertegas oleh Sugiyono (2016) dalam bukunya "Statistika untuk Penelitian", bahwa distribusi frekuensi, tendensi sentral rata-rata dan uji t satu sampel merupakan teknik statistik deskriptif yang digunakan pada jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Kemudian, peneliti menentukan tingkat kemampuan menulis teks deksripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7

Tualang ke dalam kategori interval nilai yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi (Razak, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data kemampuan menulis teks deksripsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang dengan jumlah 63 siswa sebagai sampel. Pada penelitian ini terdapat tiga aspek penilaian yaitu kesesuaian judul, isi/gagasan dan diksi. Pengelolaan data berdasarkan setiap aspek penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata Berdasarkan Setiap Aspek Penilaian

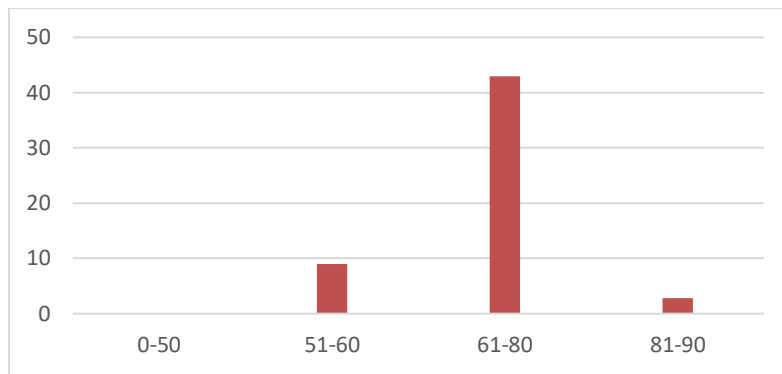
No	Aspek Penilaian	Rata-rata	Kategori
1.	Judul	88,90	Tinggi
2.	Isi/ Gagasan	71,11	Sedang
3.	Diksi	63,19	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek yang paling tinggi dari ketiga aspek yaitu aspek kesesuaian judul dengan nilai rata-rata 88,90 kategori tinggi (T) pada interval 81-90. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa mampu memilih judul sesuai dengan tema. Aspek yang terendah yaitu aspek diksi dengan nilai rata-rata 63,19 kategori sedang (S) pada interval 61-80. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan kata depan dan kata penghubung maka makna kata yang dipilih tidak sesuai. Berikut hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang yang dianalisis berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang

No.	Nilai (X)	Frekuensi (N)	Jumlah Nilai	Hasil
1	89	11	979	4.705/63
2	78	31	2418	
3	67	12	804	
4	56	9	504	
Jumlah		63	4705	74,68

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang dalam menulis teks deskripsi adalah 74,68 berkategori sedang.



Gambar 1. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang dalam menulis teks deskripsi

Pada penelitian ini terdapat hasil pengujian normalitas dengan uji Lilifors dengan nilai  $L$  hitung sebesar 0,278 sedangkan untuk nilai dari  $L$  table sebesar 1,699. Maka dari hasil tersebut dapat ditarik simpulan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal dengan Tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilakukan uji  $t$  satu sampel yang berguna untuk mengetahui lebih rendah atau lebih tinggi nilai populasi terhadap satu nilai pembandingan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga 74,68 sebagai nilai rata-rata memenuhi harapan mencapai 74, maka  $H_0$  diterima.

Tabel 3. Kategori Interval Nilai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0-50	Sangat Rendah (SR)	0	0
2.	51-60	Rendah (R)	9	14,2
3.	61-80	Sedang (S)	43	68,2
4.	81-90	Tinggi (T)	11	17,4
5.	91-100	Sangat Tinggi (ST)	0	0
Jumlah			63	100

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang. Kategori tinggi diperoleh 11 sampel (17,4%), kategori sedang di peroleh 43 sampel (68,2%), kategori rendah diperoleh 9 sampel (14,2%).

#### Pembahasan

Kemampuan menulis kuatrain siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang tergolong sedang. Penggolongan kemampuan menulis teks deskripsi kelas VIII tersebut dapat tergolong sedang karena hipotesis diterima. Hipotesis pada uraian sebelumnya kemampuan menulis teks deskripsi sedang telah terjawab pada pengujian  $t$  satu sampel.

Dari hasil penelitian, peneliti akan menguraikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang berdasarkan aspek penilaian yang ada.

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang pada aspek kesesuaian judul memperoleh nilai rata-rata 88,90 berkategori tinggi yang menunjukkan hasil belajar yang baik. Pada aspek kesesuaian judul dari keseluruhan sampel dikatakan mampu, karena sampel yang mendapatkan skor 3 dengan nilai 100 berjumlah 48 siswa, sampel yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 67 berjumlah 9 siswa, dan sampel yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 33 berjumlah 6 siswa.. Adapun kelebihan dari hasil tes yang dilakukan siswa pada aspek kesesuaian judul adalah beberapa siswa mampu memilih judul sesuai dengan tema, karena memilih judul yang baik dan kreatif akan membuat pembaca tertarik untuk membaca keseluruhan isi teks deskripsi yang dibuat.

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang pada isi/gagasan yang diperoleh skor rata-rata 71,11 berkategori sedang. Menunjukkan hasil belajar siswa mampu dalam menulis aspek isi/gagasan. Pada aspek isi/gagasan dari keseluruhan sampel dikatakan mampu, karena sampel yang mendapatkan skor 3 dengan nilai 100 berjumlah 13 siswa, sampel yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 67 berjumlah 45 siswa, dan sampel yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 33 berjumlah 5 siswa. Adapun kelebihan dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa pada aspek isi/gagasan adalah siswa mampu menggambarkan secara detail dan mudah dipahami dalam membuat teks deskripsi dan gagasan yang dibuat runtut.

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri Tualang pada aspek diksi yang diperoleh skor rata-rata 63,19 berkategori sedang. Pada aspek diksi dari keseluruhan sampel dikatakan rendah, karena sampel yang mendapatkan skor 3 dengan nilai 100 berjumlah 2 siswa, sampel yang mendapatkan skor 2 dengan nilai 67 berjumlah 52 dan sampel yang mendapatkan skor 1 dengan nilai 33 berjumlah 9 siswa. Adapun kelebihan dari hasil tes yang dilakukan siswa pada aspek diksi seperti siswa mampu dalam pemilihan kata-kata yang tepat, sesuai dengan isi dan makna yang diungkapkan mudah untuk dipahami.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 7 Tualang, terdapat sebanyak 63 sampel yang akan dilakukan tes kemampuan menulis deskripsi untuk perolehan data. Dari hasil pengujian t satu sampel diketahui bahwa  $H_0$  diterima. Di dalam kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang dilakukan penilaian

deskripsi yang didasari pada aspek yaitu kesesuaian judul, isi/ gagasan, dan diksi. Kemudian direkapitulasi sehingga diperoleh rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang memiliki nilai rata-rata 74,68 yang berkategori sedang. Pada aspek-aspek kesesuaian judul, nilai rata-rata siswa sampel berada di kategori tinggi 88,90. Pada aspek isi/ gagasan nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori sedang dengan nilai 71,11. Pada aspek diksi, nilai rata-rata 63,19 dengan kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). Suatu Pendekatan Praktik Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fithrati, Nurul. (2010). Menulis Deskripsi. Tangerang: Citralab.
- Hartono. (2008). Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia. Semarang: Aneka Ilmu.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa
- Kemendikbud. (2015). Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Edisi Revisi. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. (2005). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun, (2014). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Berbasis Kompetensi). Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin. (2007). Dasar-Dasar Penulisan. Malang: UMM Press.
- Sabarti Akhaidah, dkk. (2001). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Semi, M. Atar. (2007). Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Tarigan.H.G. (2005) Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wahono, dkk. (2013). Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Erlangga.